

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap individu memiliki kewajiban serta tanggung jawab untuk mengelola keuangan pribadi mereka. Terlebih lagi pada Mahasiswa, mereka diwajibkan untuk menentukan keputusan serta mengelola keuangan pribadi. Berada jauh dari orang tua menuntut mahasiswa untuk mengelola keuangan pribadinya dengan bijak. Namun, sebagian besar para mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya dengan baik.

Menurut Widayati (2014), mahasiswa cenderung bebas mengatur keuangannya saat mereka jauh dari orang tua. Hal ini disebabkan adanya perubahan perilaku mahasiswa ketika berhadapan dengan keuangan. Berdasarkan psikologis, Mahasiswa harus memahami kondisi finansial sekaligus bijak dalam mengelola keuangan, merencanakan investasi dan mengambil keputusan keuangan. Sebagian besar mahasiswa memiliki masalah keuangan yang sangat rumit karena mereka tidak memiliki pendapatan dan cadangan juga terbatas pada penggunaan bulanan (Mufidah Izz, 2018).

Perilaku keuangan saat ini telah menjadi topik yang banyak dibicarakan. Perilaku keuangan berkaitan dengan perilaku konsumen dan sebagian besar dimiliki oleh masyarakat. Hal ini cenderung mengarah pada perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti pengetahuan keuangan, sikap terhadap tabungan,

investasi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan keuangan masih kurang. Perilaku pembelanjaan siswa tergantung pada pengetahuan keuangan yang mereka peroleh. Pengetahuan keuangan sangat penting untuk mengelola keuangan agar sesuai dengan kebutuhan hidup setiap orang. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak akhir tahun 2019 juga berdampak pada perekonomian global sehingga mempengaruhi perubahan perilaku keuangan. Tidak ada orang yang ingin sengsara secara finansial. Namun, banyak orang yang tidak menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan keuangan mereka. Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk menghindari situasi yang disebut defisit anggaran (Manurung et al., 2013).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong masyarakat untuk memiliki pola pikir keuangan untuk menetapkan tujuan dan melaksanakan rencana keuangan. Kusumaningtuti S. Soetiono, Anggota Komite Edukasi Konsumen OJK, dalam siaran pers OJK mengatakan bahwa pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, kepercayaan keuangan pada lembaga, serta produk dan layanan keuangan mengarahkan masyarakat ke pola pikir keuangan (Rabu, 12 April, 2017). Kusumaningtuti juga menyampaikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Partisipasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi konsumen atau masyarakat umum. Perilaku keuangan (*financial behavior*) diwujudkan dalam pengambilan keputusan tentang produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Saat ini, mahasiswa termasuk ke dalam generasi dengan usia yang produktif atau bisa dikatakan sebagai generasi Z. Hal yang menjadi masalah pada saat ini adalah keuangan pribadi mahasiswa, yang seringkali digunakan untuk memenuhi gaya hidup mereka yang mewah, dikarenakan kebanyakan dari mahasiswa menganggap bahwa dengan kebiasaan hedonisme mereka, merupakan bentuk dari pengakuan status sosial masa kini. Tidak sedikit mahasiswa juga menganggap bahwa gaya hidup lebih penting dibandingkan kebutuhan pokok (Delyana R et al., 2018).

Mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas sering kita jumpai memiliki gaya hidup yang sering mengikuti *trend*. Banyak sekali diantara mereka yang mengikuti hal-hal baru dan mencobanya, baik untuk mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya, maupun mahasiswa yang kost.

Menurut data yang diperoleh dari kemahasiswaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas, sebanyak 85% mahasiswa tinggal bersama orang tua nya, sedangkan mahasiswa yang bertempat tinggal kost sebanyak 15%. Mahasiswa yang bertempat tinggal di kost umumnya akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik, contohnya adalah menghemat dan mengalokasikan keuangannya dengan bijak, namun, pada praktiknya tidak semua mahasiswa dapat mengalokasikan uangnya dengan baik, salah satunya adalah mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Dari yang banyak kita jumpai, mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas seringkali menggunakan uangnya untuk keperluan konsumtif. Contohnya adalah

sering mengikuti *trend* terbaru, pergi ke mall, pergi ke cafe yang mahal, dan sebagainya. Hal tersebut dapat dikatakan kurangnya kesadaran mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas akan perilaku pengelolaan keuangan mereka sendiri.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Faktor yang pertama adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan adalah pemahaman tentang keuangan, termasuk layanan dan produk keuangan, manfaat, risiko, hak dan tanggung jawab dalam layanan keuangan. Pengetahuan keuangan dapat berasal dari banyak sumber. Semakin berpendidikan seseorang, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang mereka butuhkan untuk mengelola keuangan mereka. Menurut Van Rooij dkk. (dalam (Putri C et al., 2021)) menemukan bahwa masyarakat menyadari situasi keuangan mereka, memahami konsep keuangan dan dapat menerapkannya secara efektif ketika membuat keputusan keuangan, menunjukkan bahwa itu adalah bentuk pengetahuan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra', (2014), Aninditya & Andrieta (2021), dan Nurazizah & Indrayenti (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (*financial Knowledge*) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah & Iramani (2013), Herdjiono & Damanik (2016), Wiyanto et al. (2019), Safira C (2019), dan Syakiyah Rosada C (2020), yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) tidak

berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*).

Faktor kedua yaitu gaya hidup yang erat kaitannya dengan waktu dan teknologi. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern dan teknologi yang semakin canggih, penerapan gaya hidup oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari menjadi semakin canggih (Trimartati, 2014). Gaya hidup hedonis adalah gaya hidup yang melibatkan aktivitas yang menantang hal-hal baru. Beberapa orang lebih mengutamakan kesenangan hidup daripada mencoba hal baru (Flora et al., 2015). Arti gaya hidup adalah kesetaraan status terhormat, dan lebih cenderung dimaknai dalam pola perilaku konsumsi yang sama dengan individu yang menunjukkan status sosialnya dalam kelompok sosial (Andriyanty et al., 2020). Pengaruh gaya hidup hedonistik sangat nyata di ranah publik, terutama di kalangan mahasiswa, kita mulai mengidentifikasi diri melalui lingkungan kita (Trimartati, 2014). Praktis setiap orang memiliki gaya hidup hedonis. Bedanya adalah level, hedonis moderat dan hedonis berat yang sudah menganggap bahwa bersenang-senang adalah tujuan hidup mereka. Hal ini juga didukung oleh penelitian Gunawan & Chairani (2019), Gaya hidup hedonis juga menyebut manajemen keuangan sebagai contoh bagaimana seseorang berperilaku ketika mengambil keputusan keuangan. Mahasiswa sebisa mungkin mengikuti arus modernisme. Itu berarti menggunakan barang mewah, gaya pakaian, dan *style*. Penelitian mengenai pengaruh gaya hidup (*life style*) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) yang dilakukan oleh Fajar & Susanti

(2021), menunjukkan bahwa gaya hidup (*life style*) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syakiyah Rosada C, (2020) dan Listiyani & Alfida aziz & Wahyudi (2021), yang menunjukkan bahwa gaya hidup (*life style*) tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*).

Faktor ketiga ialah sikap keuangan (*financial attitude*) yang membangkitkan sikap dan perilaku serakah, apalagi jika digunakan sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi situasi keuangan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Ketika seseorang gagal mengambil sikap dan salah dengan rencana mereka, hal itu memiliki dampak yang cukup panjang (Paramitha, 2017). Sikap keuangan juga didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan individu memiliki dampak yang besar terhadap keberhasilan atau kegagalan ekonomi masyarakat (Zahroh, 2014). Penelitian mengenai pengaruh sikap keuangan (*financial attitude*) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) yang dilakukan oleh Kholilah & Iramani (2013), Aminatuzzahra' (2014), Herdjiono & Damanik (2016), Safira C (2019), Fajar & Susanti (2021), dan Aninditya & Andrieta (2021), menunjukkan bahwa sikap keuangan (*financial attitude*) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurazizah & Indrayenti (2022), yang menunjukkan bahwa variabel

sikap keuangan (*financial attitude*) tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*).

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti di atas, maka dipandang perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas ?
2. Apakah terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas ?
3. Apakah terdapat pengaruh Sikap Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari berbagai rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas
2. Untuk mengetahui Gaya Hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas

3. Untuk mengetahui Sikap Keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan baik bagi pengembangan ilmu (teoritis) maupun bagi kepentingan praktis sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Menambah wawasan tentang perilaku pengelolaan keuangan, pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan
2. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa lain sebagai acuan bagi para peneliti selanjutnya mengenai penelitian sejenis.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Pihak Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan proses pembelajaran, dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai bahan masukan bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas akademik khususnya dalam mata kuliah tentang keuangan.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa agar dapat mengelola keuangan mereka dengan baik dan benar yang didasari oleh pengetahuan keuangan yang cukup.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan serta menjadikan acuan untuk penelitian yang sejenis dan menambahkan beberapa variabel - variabel lainnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, teori-teori yang menjelaskan tentang pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian serta definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum subjek penelitian dan juga analisis data serta pembahasan dari analisis data yang telah dilakukan oleh penulis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diberikan oleh peneliti mengenai penelitian yang telah dilakukan.

